

**PELATIHAN KEPEMIMPINAN, PEMBUKUAN SEDERHANA DAN APLIKASI  
OFFICE DALAM RANGKA TERTIB AMINISTRASI DI DESA DATAR  
RUYUNG KECAMATAN ARGA MAKMUR KABUPATEN BENGKULU  
UTARA**

Rozali Toyib<sup>1)\*</sup>, Muntahanah<sup>2)</sup>, Yulia Darnita<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

<sup>2)</sup>Program Studi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

<sup>3)</sup>Program Studi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

rozalitoiyib@umb.ac.id

muntahanah@umb.ac.id

yuliadarnita@umb.ac.id

**ABSTRAK**

Desa Datar Ruyung berada pada ketinggian 0-541 M di atas permukaan laut, dengan topografi dataran tinggi, berbukit-bukit, gambut, dan bersungai. Jenis tanah pada umumnya tanah hitam dan abu-abu. Potensi di Desa Datar Ruyung yaitu Wilayah Pengembangan, Pemukiman, Pertanian, penduduk Desa Datar Ruyung berjumlah 240 KK dan Jumlah penduduk seluruhnya 770 jiwa Desa Datar Ruyung dipimpin oleh seorang kepala desa yang dibantu oleh sekretaris desa dan lima kepala seksi yang terdiri dari kepala seksi pemerintahan, kepala seksi pembangunan, kepala seksi pelayanan umum, dan kepala seksi trantip. Organisasi lain yang dibentuk berdasarkan undang-undang atau peraturan pemerintah yang ada di Desa Datar Ruyung yaitu Karang Taruna, PKK, Koperasi, Remaja Islam Masjid dan Pos Pelayanan Terpadu. Adapun lembaga-lembaga sosial tersebut berfungsi untuk menampung aspirasi masyarakat juga sebagai wadah untuk mengembangkan kesadaran masyarakat untuk pembangunan. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa menjelaskan bahwa Desa pada Tahun 2015 akan mendapatkan kucuran dana sebesar 10% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Dana yang masuk ke Desa tersebut dinamakan Dana Desa. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara untuk itu perlunya pengelolaan dana desa yang menjadi konsen dari pemerintah untuk itu dibutuhkan kemampuan manajerial dari kepala desa sebagai pemimpin dan kemampuan perangkat desa dalam hal pembukuan dan administrasi perkantoran dituntut kemampuannya dalam penguasai teknologi komputer dalam hal ini adalah aplikasi office.

**Kata Kunci:** perangkat desa, Manajemen, pembukuan, office

**1. PENDAHULUAN**

**Analisi Situasi**

Desa Datar Ruyung merupakan daerah pemekaran sehingga desa ini tidak Secara Demografi kependudukan masyarakat desa Datar Ruyung berjumlah 752 orang atau berkisar 225 kepala keluarga. Dari hal tersebut dapat dilihat masyarakat desa Datar Ruyung sangat homogen karena mayoritas mata

pencaharian masyarakat berasal dari pertanian dan perkebunan. Dari segi pendidikan Datar Ruyung memiliki satu PAUD. Telah banyak anak-anak di desa Datar Ruyung yang menempuh pendidikan, ini dilihat dengan banyaknya anak-anak di PAUD. Namun untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi sangat sedikit dan dapat dihitung dengan jari saja, hal ini

dikarenakan perekonomian kurang pengetahuan tentang pentingnya sebuah pendidikan tinggi untuk kesejahteraan hidup nantinya. Dari segi perekonomian kebanyakan daerah desa Datar Ruyung merupakan area perkebunan ini dikarenakan desa Datar Ruyung merupakan daerah perbukitan dan dibatasi oleh aliran sungai yang sangat besar.

Susunan pemerintahan desa telah ada ini dapat dilihat dengan adanya pengurus-pengurus desa dan badan-badan perwakilan desa. Pengurus-pengurus desa tersebut telah ada namun dalam pelaksanaan tugas kebanyakan mereka kurang mengetahui apa yang akan mereka kerjakan untuk kemajuan desa, ini bisa dilihat dengan tidak adanya kegiatan-kegiatan di desa yang dilakukan oleh badan perwakilan desa.

Batas-batas wilayah:

- a. Utara :DESA LUBUK SAUNG
- b. Selatan : DESA SIDOURIP
- c. Timur :DESA TANJUNG RAMAN
- d. Barat :KELURAHAN GUNUNG ALAM

Adapun orbitasi, waktu tempuh dan letak desa adalah sebagai berikut :

- a. Jarak ke Ibukota Kecamatan 1 Km
- b. Jarak ke Ibukota Kabupaten / Kotamadya 1Km
- c. Jarak ke Ibukota Provinsi 67 Km
- d. Waktu tempuh ke Ibukota Kecamatan 5 menit
- e. Waktu tempuh ke Ibukota Kabupaten / Kotamadya 5 menit

Desa Datar Ruyung berada pada ketinggian 0-541 M di atas permukaan laut, dengan topografi dataran tinggi, berbukit-bukit,gambut, dan bersungai. Jenis tanah pada umumnya tanah hitam dan abu-abu. Potensi di Desa Datar Ruyung yaitu Wilayah Pengembangan, Pemukiman, Pertanian.

Penduduk Desa Datar Ruyung berjumlah 240 KK. Jumlah penduduk seluruhnya 770 jiwa. Keadaan

penduduk disajikan dalam table berikut :

Tabel 1. Jumlah Penduduk Datar Ruyung

NO	KETERANGAN	JUMLAH	UMUR	JUMLAH JIWA
1	JUMLAH PENDUDUK LAKI-LAKI	108	1<	8
2	JUMLAH PENDUDUK PEREMPUAN	116	3-4 TAHUN	19
3	JUMLAHPENDUDUK PENDATANG	-	5-14 TAHUN	41
4	JUMLAH PENDUDUK PERGI	3	15-39 TAHUN	91
5	JUMLAH TOTAL KEPALA KELUARGA	62	40-64 TAHUN	42
6	JUMLAH KELUARGA MISKIN	12	65 TAHUN	6
	JUMLAH TOTAL PENDUDUK	207	-	-

Tabel.2 Potensi

No	Potensi	Luas
1	Pekarangan	15 Ha
2	Rawa	2 Ha
3	Perkebunan	51 Ha
Jumlah		68 Ha

Tabel 3. Mata Pencarian

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	78
2	Buruh	12
3	Pengrajin	8
4	Pedagang	14
5	Peternak	5
6	Pegawai Honorer	15
7	Pegawai Negeri	10
8	Swasta	17



Gambar 1. Suasana Desa Datar Ruyung



Gambar 2. Potensi Desa



Gambar 3. Suasana Gotong Royong

Desa Datar Ruyung dipimpin oleh seorang kepala desa yang dibantu oleh sekretaris desa dan lima kepala seksi yang terdiri dari kepala seksi pemerintahan, kepala seksi pembangunan, kepala seksi pelayanan umum, dan kepala seksi trantip. Organisasi lain yang dibentuk berdasarkan undang-undang atau peraturan pemerintah yang ada di Desa Datar Ruyung yaitu Karang Taruna, PKK, Koperasi, Remaja Islam Masjid dan Pos Pelayanan Terpadu. Adapun lembaga-lembaga sosial tersebut

berfungsi untuk menampung aspirasi masyarakat juga sebagai wadah untuk mengembangkan kesadaran masyarakat untuk pembangunan.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa menjelaskan bahwa Desa pada Tahun 2015 akan mendapatkan kucuran dana sebesar 10% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Dana yang masuk ke Desa tersebut dinamakan Dana Desa. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara pada Pasal 1 angka (2) disebutkan bahwa Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/ kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat [1].

"Strategi Manajemen Aset BUMDES Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Desa (Studi pada BUMDES di Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik)." *Jurnal Administrasi Publik* 2.1 (2014): 1-5 [2].

Pemimpin dalam perspektif Islam merupakan wakil dari umat, atau lebih tepatnya pegawai umat. Di antara hak yang mendasar, wakil layak diperhitungkan atau perwakilan itu dicabut jika memang dikehendaki, terutama jika orang yang mewakili mengabaikan berbagai kewajiban yang harus dilakukannya [3]. Gaya

kepemimpinan merupakan cara yang digunakan pemimpin dalam mempengaruhi anak buah, apakah pemimpin lebih mementingkan tugas (task-oriented) ataukah lebih memelintingkan hubungan (relationship oriented) [4].

“ Leadership is the relationship in which one person, or the leader, influences others to work together willingly on related tasks to attain that which the leader desires ”, kepemimpinan adalah proses mendorong dan membantu orang lain untuk bekerja dengan antusias guna mencapai tujuan [5]. Manajemen adalah faktor kemanusiaan, mengikat suatu kelompok bersama dan memberikan motivasi untuk tercapainya tujuan yang sudah ditetapkan organisasi atau organisasi. Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor kunci dalam reformasi ekonomi, yakni bagaimana menciptakan SDM yang berkualitas dan memiliki keterampilan serta berdaya saing tinggi dalam persaingan global yang selama ini tidak menjadi prioritas [6].

Administrasi Keuangan adalah upaya pengelolaan mencakup semua aktivitas yang berhubungan erat dengan semua system keuangan untuk mencapai tujuan tiap perusahaan atau organisasi [7]. Manajemen keuangan menyangkut kegiatan perencanaan, analisis dan pengendalian kegiatan keuangan. Mereka yang melaksanakan kegiatan tersebut sering disebut sebagai manajer keuangan. Banyak keputusan yang harus diambil oleh manajer keuangan dan berbagai kegiatan yang harus dijalankan mereka. Meskipun demikian, kegiatan-kegiatan tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua kegiatan utama, yaitu kegiatan menggunakan dana dan mencari pendanaan. Dua kegiatan utama (fungsi) tersebut disebut sebagai fungsi manajemen keuangan [8].

Pelatihan adalah konsep terencana

yang terintegrasi, yang cermat, yang dirancang untuk menghasilkan pemahaman yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja pekerjaan, teknologi informasi dan komunikasi meliputi pembelajaran dengan komputer; pembelajaran berbantuan komputer; pembelajaran berbasis web; pembelajaran jarak jauh; pembelajaran melalui jaringan; pembelajaran dengan portal pengetahuan (knowledge portals) atau internet; dan pembelajaran dengan jaringan pengetahuan (knowledge networks) atau e-learning [9]. Pada era informasi sekarang ini pemanfaatan teknologi informasi merupakan strategi yang sangat jitu untuk keunggulan bersaing. Perguruan Tinggi dapat memanfaatkan teknologi informasi dalam tiga tingkatan yaitu memberikan dukungan untuk pelayanan administrasi, sebagai alat bantu pengajaran dan sarana komunikasi serta pemanfaatan teknologi informasi untuk membantu pengambilan keputusan [9].

Suatu realitas, pemerintah telah menjadikan Teknologi Informasi dan Komunikasi menjadi mata pelajaran (IT as a subject) wajib pada tingkat sekolah dasar dan sekolah menengah. Bekal kemampuan menggunakan dan memanfaatkan perangkat teknologi informasi dan komunikasi merupakan salah satu faktor kunci untuk mengejar ketertinggalan SDM Indonesia dari bangsa-bangsa lain. Program-program pendidikan dan latihan secara formal maupun non formal yang memberikan bekal ketrampilan dan kemampuan dalam menggunakan dan memanfaatkan perangkat teknologi informasi dan komunikasi menjadi prioritas kebutuhan [10].

### **Permasalahan**

Transisi politik yang terjadi di Indonesia menghasilkan dua proses politik yang berjalan secara simultan, yaitu desentralisasi dan demokratisasi. Kedua proses politik itu terlihat jelas dalam pergeseran format pengaturan

politik di area lokal maupun nasional, yaitu dari pengaturan politik yang bersifat otoritarian-sentralistik menjadi lebih demokratis-desentralistik [11]. desentralisasi memungkinkan berlangsungnya perubahan mendasar dalam karakteristik hubungan kekuasaan antara daerah dengan pusat, sehingga daerah diberikan keleluasaan untuk menghasilkan keputusan-keputusan politik tanpa intervensi pusat. Demokratisasi setidaknya mengubah hubungan kekuasaan di antara lembaga-lembaga politik utama dalam berbagai tingkatan. Salah satu bentuk perubahan karakter hubungan kekuasaan tercermin dari pergeseran locus politics dari pemerintahan oleh birokrasi menjadi pemerintahan oleh partai (party government). desentralisasi, penyerahan wewenang pemerintahan oleh Pemerintah kepada daerah otonom untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan.

Sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Selain itu menyatakan bahwa untuk pemahaman sistem pemerintahan perlu dipahami perbedaan pengertian antara istilah desentralisasi dan dekonsentrasi. Desentralisasi diartikan sebagai pengembangan otonomi daerah, sedangkan dekonsentrasi diartikan sebagai penyerahan wewenang pemerintahan oleh pemerintah pusat kepada daerah otonom yaitu pelimpahan wewenang dari pemerintah kepada gubernur sebagai wakil pemerintah pusat dan atau perangkat pusat di daerah. Secara teoritis desentralisasi diharapkan akan menghasilkan dua manfaat nyata, yaitu: pertama mendorong peningkatan partisipasi, prakarsa dan kreatifitas masyarakat dalam pembangunan, serta mendorong pemerataan hasil-hasil pembangunan (keadilan) di seluruh daerah dengan memanfaatkan sumberdaya dan potensi yang tersedia di masyarakat-masyarakat daerah; kedua: memperbaiki alokasi sumberdaya produktif melalui pergeseran peran pengambilan

keputusan publik ke tingkat pemerintahan yang paling rendah yang memiliki informasi yang paling lengkap, sedangkan tingkat pemerintahan yang paling rendah adalah desa.

Otonomi desa benar-benar merupakan kebutuhan yang harus diwujudkan. Sistem pengelolaan dana desa yang dikelola oleh pemerintah desa termasuk didalamnya mekanisme penghimpunan dan pertanggungjawaban merujuk pada Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Dalam aturan tersebut dijelaskan bahwa pendanaan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah daerah termasuk didalamnya pemerintah desa menganut prinsip money follows function yang berarti bahwa pendanaan mengikuti fungsi pemerintahan yang menjadi kewajiban dan tanggung jawab masing-masing tingkat pemerintahan.

Permasalahan yang dihadapi kurangnya pemahaman tentang kepemimpinan dan pengaturan manajemen pemerintahan desa, masih terbatasnya sumber daya manusia (SDM) dalam hal penyusunan keuangan dan administrasi yang baik dan benar dimana semua pekerjaan tersebut sangat membutuhkan komputer sebagai alat bantu untuk mempermudah pekerjaan, ketidak biasaaan tersebut berdampak pada kinerja dibidang tersebut menjadi terhambat. Khusus untuk bagi perangkat desa tentu sangat penting bagi mereka untuk menguasai bidang komputer dimana semua ajuan dan administrasi desa telah menggunakan perangkat komputer .

Justifikasi permasalahan bersama dengan mitra dalam mengatasi permasalahan yang di hadapi mitra adalah :

1. Bagaimana perangkat desa bisa mengolah manajemen yang baik dan meengerti pemahaman bagaimana

- menjadi pemimpin?
2. Bagaimana perangkat desa dapat mengelolah keuangan desa dengan baik dalam rangka mengukseskan dana desa ?
  3. Bagaimana cara agar perangkat desa dapat menguasai teknologi komputer dan aplikasinya untuk mempermudah dalam administrasi desa ?
  4. Bagaimana cara perangkat dapat menjalankan komputer untuk menunjang dalam pekerjaan mereka ?

## 2. METODE KEGIATAN

### 2.1.Tempat dan Waktu

Pelaksanaan kegiatan PKM ini, untuk sosialisasi kepemimpinan, pembukuan sederhana dan meningkatkan keterampilan perangkat dalam bidang Teknologi Informasi Khususnya komputer dan plikasinya. Kegiatan ini solusi untuk mengatasi permasalahan perangkat Desa Datar Ruyung Jln. Basuki Rahmat Gang Singo Nagoro Kecamatan Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara Kode Pos 38617 diadakan tanggal 2 September – 3 September 2019.

#### Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran kegiatan PKM adalah Prangkat desa dan jajarannya yang ditugas pada Kepala Desa Datar Ruyung Kecamatan Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara

#### Persiapan dan Pembekalan

- A. Mekanisme pelaksanaan kegiatan PKM meliputi tahapan berikut:
  - a. Perekrutan mahasiswa untuk Membantu Proses PKM
  - b. Konsultasi dengan Kepala Desa setempat diadakan PKM
  - c. Pembekalan (coaching)
  - d. Penyiapan alat dan bahan untuk kegiatan PKMS

B. Materi persiapan dan pembekalan kepada mahasiswa yang terlibat dalam PKMS:

1. Sesi pembekalan/coaching
  - a. Pembagian Tugas Kepada mahasiswa yang terlibat dalam PKM
  - b. Panduan dan pelaksanaan program kerja PKM oleh ketua
  - c. Sambutan dari Kepala Desa
2. Sesi pembekalan/simulasi:
  - a. Persiapan materi ajar yang akan diberikan serta teknik pembagian kelas dan alokasi waktu
  - b. Mekanisme pelaksanaan dalam bentuk metode yang akan digunakan dalam pengajaran nanti.
3. Pelaksanaan tahapan kegiatan PKM tahun 2019
  - a. Melakukan Tutorial/workshop pengoperasian komputer
  - b. Melakukan Tutorial menjalankan aplikasi komputer
  - c. Melakukan Klinik pengerjaan tugas di lembar kerja komputer
  - d. Monitoring dan evaluasi kegiatan

#### 3.4 Pelaksanaan

Bentuk kegiatan yang dilaksanakan oleh peserta PKM adalah Sosialisasi tentang Kepemimpinan, Pembukuan sederrhana, pelatihan keterampilan komputer dan Aplikasinya bagi prangkat desa dan jajaran Desa Datar Ruyung Kecamatan Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara. Sosialisasi tentang kepemimpinan, Pembukuan sederhana Keterampilan yang akan diajarkan adalah Microsoft Word, Powerpoint, dan Excel dalam rangka tertib Administrasi Desa. Diajarkan juga bagaimana menggambar mengakses internet untuk mencari informasi yang dibutuhkan, serta Bagi Perangkat desa pelatihan difokuskan pada pemanfaatan komputer untuk mengolah arsip dan administrasi desa.

Tabel 4. Uraian Kerja, Program dan Volumnya

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume
1	Sosialisasi Tentang Kepemimpinan	Tipe-tipe Pemimpin dan manajemen pemerintahan desa	2 Jam
2	Praktek Pembukuan Sederhana dalam rangka mensukseskan dana desa	Cara menyusun pembukuan untuk kegiatan dan keuangan desa	4 Jam
3	Pengenalan sistem dan cara kerja komputer	Pengenalan Komputer	4 Jam
4	Pelatihan pengolahan kata menggunakan Microsoft Word	Trampil dengan Microsoft Word	4 Jam
5	Pelatihan pengolahan data menggunakan Microsoft Excel	Trampil dengan Microsoft Excel	4 Jam

buka oleh MC dan selanjutnya ucapan selamat datang dari Bapak Kepala Desa dan Perangkatnya kepada Pemateri. Setelah itu disampaikan kata sambutan. Beliau menyampaikan tentang kondisi transformasi dunia saat ini yang sedang bergerak menuju era Komputer. Dalam menghadapi Era Komputer perlunya mempersiapkan diri dari sisi kemampuan sumber daya manusianya agar tidak semakin tertinggal dengan teknologi. Kata sambutan ketua PKM untuk mengungkapkan terimakasih atas sambutan perangkat desa khususnya serta harapan untuk kelancaran.



Gambar 4. Pembukaan oleh MC

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh perangkat kelurahan di Desa Datar Ruyung Kecamatan Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara .setelah terlebih dahulu pemberitahuan kepada perangkat kelurahan setempat, diharapkan dengan pelatihan ini bisa berguna dan bermanfaat bagi perangkat kelurahan dan perkembangan kedepan.

Pelaksanaan Pengabdian ini dilaksanakan selama 2 Hari terhitung mulai tanggal 2-3 September 2019 di Kantor Balai Desa Datar Ruyung Kecamatan Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara. Tahapan pencapaian target hasil diuraikan menurut runtutan metode pelaksanaan dengan beberapa modifikasi sesuai kondisi



Gambar 5. Acara Pembukaan Workshop oleh Kepala Desa

Pada pelaksanaan, Acara di



Gambar 6. Suasana Pembukaan



Gambar 7. Sambutan Ketua PKM

Untuk selanjutnya, materi oleh Pemateri 1 tentang kepemimpinan dan pemateri 2 materi yang dipaparkan tentang pembukuan sederhana Untuk selanjutnya, materi oleh Pemateri 1, Pemateri menjelaskan pentingnya kepemimpinan dan tipe-tipe pemimpin yang cocok untuk diterapkan dalam manajemen khususnya di desa sehingga tingkat partisipasi masyarakat menjadi meningkat dan ketercapaian program ingin dilaksanakan dengan pemimpin yang dapat merangkul segala golongan dan menyatukan segala unsur untuk kemajuan desa.

Pemateri 2 menjelaskan tentang di bagaimana menyusun dan membuat pembukuan sederhana dalam rangka tertib administrasi pedesaan dan menghindari terjadinya maladministrasi yang dikarena tidak jelasnya laporan pembukuan yang dilaporkan dan semua keuangan baik itu pemasukan maupun pengeluaran terekap dengan baik dan benar dan

mempraktekkan bagaimana menyusun dan mengatur keuangan secara langsung dengan perangkat desa setempat.



Gambar 8. Pemateri 1



Gambar 9. Pemateri 3

Materi ketiga dilanjutkan materi oleh Pemateri 3 dengan judul pemanfaatan aplikasi office yaitu Microsoft Word dalam menyusun administrasi berupa surat ajuan, pembuatan kop, proposal bantuan dan hal yang menyangkut adminitrasi desa dan penggunaan Microsoft Exel untuk penyusunan anggaran keuangan.



Gambar 10. Suasana Tanya Jawab



Gambart 11. Tanya Jawab



Gambar 12. Photo Bersama Prangkat desa dan Tim yang Terlibat PKM

#### Pembahasan

Mitra akan berpartisipasi dan berkomitmen untuk menyediakan waktu, tenaga, pikiran serta menyiapkan sarana prasarana, berupa Prangkat desa , Balai Desa dan fasilitasnya, serta sarana prasarana di sekolah mitra yang terkait dengan kegiatan dalam rangka suksesnya kegiatan PKM.

Evaluasi program pelaksanaan program dilakukan dengan maksud untuk mengetahui sampai dimana tingkat ketercapaian program yang telah dilakukan dan ingin mengetahui letak kekurangan dan penyebabnya. Dalam kegiatan PKM ini akan dilakukan evaluasi terhadap kegiatan PKM ini adalah dengan cara evaluasi jangka pendek dan evaluasi jangka penjang, diantaranya:

1. Evaluasi Jangka Pendek : 1) setelah menjelaskan maksud dan tujuan

serta luaran yang diharapkan dari kerjasama kepada Mitra, kemudian akan diberikan kuis pre test dan post tes tentang bagaimana pengetahuan para guru dan siswa tentang komputer dan aplikasinya

- 2) Memastikan bahwa para Aparat Desa (mitra) memiliki kesungguhan dan memahami pentingnya pelatihan yang diadakan bermanfaat bagi dalam administrasi sekolah
  - 3) Memastikan bahwa Aparat Desa dapat memperoleh keterampilan dalam bidang komputer untuk bekal mereka di dunia kerja.
2. Evaluasi dalam jangka panjang melakukan pemantauan dalam kurun waktu 1,5 tahun sampai 2 tahun ke depan, dengan cara berkunjung (silaturahmi) ke mitra per 6 bulan atau di awal tahun ajaran baru guna memastikan mitra dapat menerapkan ilmu yang di dapat dalam pelatihan yang telah dilaksanakan.

Tabel 5. Rancangan Evaluasi / Indikator Kerja Kegiatan PKM

N o	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan (Hari ke-)	Indikator Kerja
1	Administrasi kegiatan	20 Agustus-25 Agustus	40 %
2	Kegiatan persiapan alat dan bahan (penyusunan tupoksi tim, pembuatan modul )	27 Agustus – 28 Agustus	100%
3	Sosialisasi Kepemimpinan	2 Agustus	100 %
4	Praktek Pembuatan Pembukuan sederhana	2 Agustus	100 %
4	Pelatihan pengolahan kata menggunakan Microsoft Word	2 Sept – 3 Sept	100%
6	Pelatihan pengolahan data	2 Sept – 3	100%

	menggunkan Microsoft Excel	Sept	
7	Evaluasi kegiatan	6 Sept – 8 Sept	60%
9	Laporan akhir kegiatan	9 Sept -12 Sept	100%

#### 4. PENUTUP

##### Kesimpulan

Berdasarkan dari sosialisasi yang telah diselenggarakan maka dapat pengabdian disimpulkan bahwa:

1. Perangkat desa dan jajarannya dapat menerapkan keilmuan yang didapat didalam pengolaan dana dana tertib administrasi di desa.
2. Dengan pelatihan ini aparat dan jajaran desa bisa menerapkan dalam pekerjaan mereka
3. Perangkat desa dapat menyusun dan membuat anggaran dengan bantuan komputer dengan aplikasinya.

##### Saran

Sesuai dengan hasil yang telah dilaksanakan maka perlu ada perbaikan dari segi sarana dan pra sarana dan Sumber daya Manusia (SDM), sehingga dapat mensukseskan pembangunan yang didgalakkan oleh pemerintah desa dengan dana desanya dan terhindar dari maladministrasi karena ketidak teratur laporan keuangan yang dilaporkan.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

1. Fahri, Lutfhi Nur. "Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Dana Desa terhadap Manajemen Keuangan Desa dalam Meningkatkan Efektivitas Program Pembangunan Desa." *Jurnal Publik: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Administrasi Negara* 11.1 (2017): 75-88.
2. Bay, Kaizal. "Pengertian Ulil Amri dalam Al-Qur'an dan Implementasinya dalam Masyarakat Muslim." *Jurnal Ushuluddin* 17.1 (2011): 115-129.

kecilnya pendapatan desa dipengaruhi oleh strategi yang dilakukan oleh BUMDES dalam mengelola dan memaksimalkan aset-aset yang ada di desa. Karena menurut PP no 72 tahun 2005 pasal 78 Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) merupakan badan usaha yang dibentuk dalam rangka meningkatkan pendapatan asli desa

3. Asnawi, Sahlan. "Semangat kerja dan gaya kepemimpinan." *Jurnal Psikologi* 26.2 (1999): 86-92.
4. Riyadi, Slamet. "Pengaruh kompensasi meningkatkan pendapatan desa Besar

- finansial, gaya kepemimpinan, dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada perusahaan manufaktur di Jawa Timur." *Jurnal manajemen dan kewirausahaan* 13.1 (2011): 40-45
5. Tampubolon, Biatna Dulbert. "Analisis faktor gaya kepemimpinan dan faktor etos kerja terhadap kinerja pegawai pada organisasi yang telah menerapkan SNI 19- 9001-2001." *Jurnal standardisasi* 9.3 (2007): 106-115.
  6. Afriansyah, Hade. "Administrasi Keuangan." (2019).
  7. Husnan, Suad. "Manajemen keuangan." (2014): 1-48.
  8. Manurung, Suryani, and Efendi Napitupulu. "Strategi Pelatihan dan Tipe Kepribadian terhadap Hasil Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Pengenalan Pemanfaatan TIK." *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan* 1.2 (2014).
  9. Lombok, Ahmad Susan Pardiansyah-STMIK. "Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Program Studi Sistem Informasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer (STMIK) Lombok Menggunakan." *IJSE-Indonesian Journal on Software Engineering* 1.1 (2015).
  10. Wiranto, Ifan, Bambang Panji Asmara, and Ade Irawaty Tolago. "Pelatihan keterampilan Dasar Komputer Dan Teknologi Informasi Bagi Siswa Sekolah Dasar Dan Perangkat Desa Alata Karya Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara." *KKS Pengabdian Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo* (2015).
  11. Subroto, Agus. *Akuntabilitas pengelolaan dana desa (studi kasus pengelolaan alokasi dana desa di desa-desa dalam wilayah Kecamatan Tlogomulyo Kabupaten Temanggung Tahun 2008)*. Diss. UNIVERSITAS DIPONEGORO, 2009.